

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN
KETERAMPILAN BERTANYA DALAM MATA PELAJARAN IPS
PADA SISWA KELAS IV SDN ANTAR BARU 2
KECAMATAN MARABAHAN KABUPATEN BARITO KUALA**

Irni Cahyani¹ dan Suryani²

STKIP PGRI Banjarmasin

Surel: irnicahyani08091987@gmail.com¹, 3061856190@mhs.stkipbjm.ac.id²

ABSTRAK

Berdasarkan hasil menulis kegiatan *Simple present Tense* yang ditugaskan di kelas VIII A SMP Negeri 1 Rantau ternyata masih jauh dari harapan. Fokus Penelitian Tindakan Kelas ini mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyusun teks *Simple Present Tense* dengan model pembelajaran proyek *photo story*.

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Antar Baru 2 Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Keterampilan bertanya tidak hanya bertujuan untuk memperoleh informasi, namun juga meningkatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa. Adapun keterampilan bertanya meliputi keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV di SDN Antar Baru 2 SDN Antar Baru 2 Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Subjek penelitian ini adalah, guru kelas IV, siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, data *condensation*, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengenai penelitian tentang kemampuan guru menerapkanketerampilan bertanya pada siswa kelas IV SDN Antar Baru 2 Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala ini dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu, guru menerapkan keterampilan bertanya saat ini kurang optimal hal ini karena masih ada beberapa komponen keterampilan bertanya yang belum terlaksana dan keterbatasan proses pembelajaran, pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka, serta saat pembelajaran berlangsung hanya sebagian siswa yang dapat berinteraksi dan merespon pada saat guru melakukan pembelajaran.

Kata Kunci: *kemampuan, keterampilan bertanya*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih. Pendidikan sebagai daya upaya

untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Pendidikan merupakan sebuah usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi- potensi pribadinya, yaitu rohani dan jasmani.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum sekolah dasar yang berusaha mengintegrasikan bahan atau materi dari cabang-cabang ilmu sosial dengan menampilkan permasalahan sehari-hari yang mencakup; hubungan antar manusia, hubungan antar manusia dengan lingkungan hidupnya, hubungan dengan lembaga, antar kelompok dan antar bangsa, serta hubungan antar manusia dengan keperluan hidupnya.

Untuk itulah ilmu pengetahuan sosial sebagai suatu ilmu sosial sangat diperlukan sebagai wadah yang dapat mengharmoniskan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial di sekolah, sebab pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang biasa disingkat IPS mampu melakukan konsepsional untuk kepentingan praktis kehidupan baru yang sesuai dengan keadaan zaman.

Kemampuan bertanya berguna bagi siswa karena mereka dapat membuktikan dirinya mampu berpikir kritis sekaligus mampu untuk mengakrabkan diri kepada lingkungan sekitar. Rasa ingin tahu yang dimiliki siswa akan membuat mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sifat ingin tahu sangat penting dalam kehidupan manusia, karena itu perlu dikembangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas.

METODE

Desain penelitian yang meliputi, tempat dan subjek penelitian, prosedur penelitian, langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, teknik pengumpul data dan analisis data.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2019:9) menjelaskan Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif Lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena metode ini sangat berkaitan dengan fokus serta rumusan masalah penelitian yang akan diteliti. Filosofi penelitian kualitatif dalam suatu penelitian merupakan kegiatan yang berusaha mengamati, menganalisis, mendeskripsikan, dan mengidentifikasi suatu kejadian secara alamiah. Kejadian ini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya dalam Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN Antar Baru 2 Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

PEMBAHASAN

Paparan data disini merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui data yang dikumpulkan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti amati dalam proses penelitian. Paparan data diperoleh dari sumber data yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan data terkait dengan pembelajaran IPS. Penelitian

dilaksanakan di SDN Antar Baru 2 yang terletak di SDN Antar Baru 2 yang beralamat Jalan anjir talaran KM 5 RT.004 RW.001. Desa Sido Makmur Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Data dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data, baik berupa observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, dengan beberapa metode pengumpulan data di atas, selanjutnya peneliti mempelajari secara mendalam untuk mengetahui tentang kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya pada siswa kelas IV Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito kuala dengan kenyataan di lapangan. Pengumpulan data pada penelitian adalah dari 23 Mei datang kesekolah untuk meminta izin, 24 Mei 2022 peneliti melakukan observasi mengenai situasi dan kondisi pembelajaran.

25 Mei 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito kuala. Selanjutnya pada hari sabtu 27 Mei 2021 melakukan observasi di sekolahan dengan pembelajaran IPS. Rabu 01 Juni 2022 peneliti mewawancarai mengenai guru kelas IV Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito kuala terhadap kendala apa saja yang dihadapinya. Kemudian kamis 02 Juni 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru sekolah. Jum'at 03 Juni 2022 kembali pembelajaran IPS, Sabtu 04 Juni 2022 peneliti mewawancarai siswa kelas IV Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. 06 Juni 2022 peneliti kembali mengobservasi pembelajaran kelas IV Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito kuala guru hanya memberikan sedikit penjelasan dan memberikan penugasan yang akan dikumpulkan disekolah. Berikut ini tabel hasil observasi, dan hasil wawancara.

Hasil Observasi

Kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV

Tabel 1
Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya
Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Antar Baru 2
Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala

No.	I Komponen Keterampilan Bertanya Dasar	Aspek Pengamatan Komponen keterampilan Bertanya Dasar	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pertanyaan disampaikan dengan jelas dan singkat.	1. Guru menyampaikan pertanyaan dengan kata-kata yang sesuai dengan kembangan siswa.		
		2. Menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan singkat.		

		3. Guru menyampaikan pertanyaan yang dipahami oleh siswa.		
		4. Pertanyaan yang disampaikan oleh guru dapat dijawab oleh siswa.		
2	Memberikan acuan.	1. Memberikan informasi sebelum menyampaikan pertanyaan.		
		2. Informasi dari guru dapat diolah oleh siswa.		
		3. Pertanyaan yang disampaikan oleh guru tidak mendapat jawaban dari siswa.		
		4. Guru mengarahkan jawaban siswa sesuai dengan materi.		
3	Merumuskan pertanyaan yang disampaikan.	1. Guru menyampaikan pertanyaan secara umum. / luas		
		2. Guru menyampaikan pertanyaan secara sempit / terpusat.		
		3. Guru memusatkan perhatian siswa terhadap pertanyaan yang disampaikan sesuai materi.		
		4. Guru menyampaikan pertanyaan secara memusat pada hal-hal yang harus dipahami.		
4	PEE pemindahan giliran	1. Guru memusatkan perhatian siswa terlebih dahulu.		
		2. Guru memberikan pertanyaan yang kompleks kepada seluruh siswa.		

		3. Pertanyaan dapat dijawab boleh beberapa siswa secara bergantian dengan ditunjuk oleh guru.		
		4. Pertanyaan dari guru membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan.		
5	Penyebaran kesempatan menjawab pertanyaan	1. Guru memusatkan perhatian Siswa.		
		2. Guru menyampaikan pertanyaan kepada semua siswa.		
		3. Guru menyampaikan pertanyaan yang berbeda ditunjukan kepada siswa yang Berbeda.		
		4. Pertanyaan dari guru membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam menjawab.		
6	Pemberian waktu berpikir yang cukup	1. Guru memusatkan perhatian Siswa.		
		2. Guru memberikan pertanyaan kepada semua Siswa.		
		3. Guru menunggu beberapawaktu sebelum menunjuk siswa untuk menjawab.		
		4. Pertanyaan dari guru membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan.		
7	Pertanyaan dari guru membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan	1. Guru memberikan tuntunan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan		
		2. Guru memberikan pertanyaan lain yang lebih sederhana kepada siswa		

No.	I	Aspek Pengamatan	Keterangan	
	Komponen Keterampilan Bertanya Lanjut	Komponen Keterampilan Bertanya Lanjut	Ya	Tidak
1	Pengubahan tuntutanTingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan	1. Pertanyaan yang diajukan oleh guru membuat siswa untuk berpikir.		
		2. Guru menyampaikan pertanyaan yang bersifatingatan.		
		3. Guru menyampaikan pertanyaan yang bersifatpemahaman.		
		4. Guru menyampaikan pertanyaan yang tergolong padatingkat kognitif tinggi.		
2	Pengaturan urutan pertanyaan untu kmengembangkan tingkat kognitif dariyang sifatnya rendahkeyang lebih tinggidan kompleks	1. Guru menyampaikan Pertanyaan pemahaman terlebih dahulu.		
		2. Selanjutnya guru Menyampaikan pertanyaan Analisis.		
		3. Guru menyampaikan pertanyaan secara urut/tidak bolak-balik.		
		4. Pertanyaan dari guru dapat dipahami dan dijawab oleh siswa.		
3	Penggunaan pertanyaan Pelacak	1. Guru meminta klarifikasi terhadap jawaban siswa.		
		2. Guru meminta siswa untuk memberikan alasan atas Jawaban yang diberikan.		
		3. Guru meminta jawaban siswa yang tepat, kompleks, danrelevan.		

		4. Guru meminta siswa untuk menjawab dengan memberikan contoh.		
4	Terjadi peningkatan interaksi di dalam kelas	1. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawaban dengan temannya.		
		2. Guru mendorong siswa untuk mengajukan Pertanyaan.		
		3. Guru memberikan Kesempatan kepada siswa lainnya untuk pertanyaan dari siswa.		
		4. Guru meminta siswa yang lainnya melengkapi Jawab dari siswa.		

Berdasarkan tabel 1. kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya belum optimal hal ini karena ada beberapa komponen keterampilan bertanya dasar dan keterampilan lanjut yang masih terlihat belum terlaksana, untuk mempercepat proses pembelajaran hal ini selain keterbatasan waktu juga karena adanya pembelajaran lain yang harus diajarkan oleh guru, karena pembelajaran yang dilaksanakan tematik dimana mencakup beberapa mata pelajaran selain mata pelajaran IPS

Respon siswa terhadap keterampilan bertanya guru

Tabel 2
Respon Siswa Terhadap Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya
Dalam Mata Pelajaran IPS
Pada Siswa Kelas IV SDN Antar Baru 2 Kecamatan Marabahan
Kabupaten Barito Kuala

No	Indikator	Deskriptor	Penilai	
			Ya	Tidak
1.	Senang	a. Siswa tidak bosan dengan		
		b. Siswa paham dengan materi.		
2.	Aktif	a. Siswa rajin bertanya.		
		b. Siswa saling membantu dalam pemecahan masalah.		
		c. Sebagian siswa memberikan pendapatnya.		
		d. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru.		

3	Semangat dalam Belajar	a. Sebagian Siswa terlihat rajin.		
		c. Selalu mengerjakan tugas yang guruberikan.		
		d. Tidak saat pembelajaran berlangsung.		
4	Percaya diri	a. Berani berbicara.		
		b. Berani menyatakan pendapat.		
		c. Mengerjakan soal.		
		d. Siswa berani.		

Berdasarkan tabel 2. respon siswa kurang optimal hal ini ketika guru memberikan pembelajaran dan memberikan pertanyaan dasar hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam berinteraksi serta merespon ketika guru memberikan sebuah pertanyaan. Dari total 12 siswa rata rata hanya 7 atau 10 siswa yang dapat merespon secara cepat sesuai dengan waktu yang dilaksanakan ketika pembelajaran dan berani bertanya. oleh karena ketika jam pelajaran dimulai terkadang ada siswa yang harus menunggu media belajarnya terlebih dahulu. Selain itu, pada saat pengumpulan tugas disekolah beberapa siswa mengumpulkan tepat waktu, sedangkan masih ada siswa yang tidak tepat waktu karena terkendala kurang menyimak pada saat pembelajaran.

Hasil Wawancara dengan guru kelas IV SDN Antar Baru 2 Kabupaten Barito Kuala

Tabel 3
Hasil Wawancara Kemampuan Guru
Menerapkan Keterampilan Bertanya Dalam Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas IV
SDN Antar Baru 2 Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apabila Bapak memberikan pertanyaan bagaimana respon siswa, terhadap pertanyaan Bapak pada saat pembelajaran ?	Respon siswa pada pembelajaran bervariasi, dari 12 siswa ada beberapa siswa yang aktif menjawab seperti 5 atau 8 orang saja ,ada siswa yang hanya membaca saja,ada siswa yang jawabannya mengikuti temannya saja, sebagian seperti 10 siswa lainnya lagi terlambat dalam merespon pada saat belajar berlangsung.
2	Apakah ketika bertanya Bapak memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir pada saat pembelajaran berlangsung ?	Pemberian waktu berpikir siswa cukup lama menjawab beberapa menit kemudian baru merespon.

3	Dalam pembelajaran IPS saat ini kendala apa saja yang biasa Bapak alami? Apakah dalam bertanya Bapak juga memiliki kendala ?	Dalam bertanya kendala yang dihadapi adalah maka dari 12 siswa hanya ada beberapa siswa yang dapat merespon ketika melakukan tanya jawab seperti hanya 5,8, atau 10 siswa, dan masih belum terlalu paham nya mengenai keterampilan bertanya.
4	Apakah Bapak selama Pembelajaran IPS dikelas bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti ?	Menanyakan kepada siswa, seperti “apakah kalian sudah memahami materi tersebut, jika belum memahami silahkan tanyakan kembali pada ibu”
5	Seberapa sering melakukan tanya jawab pada saat pembelajaran IPS ?	Pada keterampilan bertanya dasarnya saja sedangkan keterampilan bertanya lanjut jarang.
6	Bagaimana cara Bapak memberimotivasi kepada siswa agar aktif bertanya ?	Seperti memberikan hadiah atau memberikan reward kepada siswa seperti smile tepuk tangan.

Dari tabel 3. didapatkan bahwa hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Antar Baru 2 adalah pembelajaran mata pelajaran IPS tetap diajarkan seperti biasa sesuai dengan jadwal yang berlaku. respon siswa dalam pembelajaran IPS kurang optimal karena siswa yang mengikuti pada saat pembelajaran berlangsung hanya sebagian dari total 12 siswa hanya ada 5,8, atau 10 siswa yang mengikuti dan sebagian siswa lainnya mengalami keterlambatan, serta kendala lainnya adalah pembelajaran yang tidak dilaksanakan secara langsung menjadi keterbatasan waktu dalam berkomunikasi dengan siswa.

Hasil Wawancara siswa kelas IV SDN Antar Baru 2 Kabupaten Barito Kuala

Tabel 4
Hasil Wawancara Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya Pada Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Antar Baru 2 Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran IPS ?	S1: Sangat menyenangkan
		S2 : Kurang mengerti
2	Apakah kamu aktif bertanya kepada guru ketika pembelajaran IPS berlangsung?	S1: Tidak terlalu, ketika guru memberikan tugas. Seperti ketika guru bertanya “Adayang ditanyakan mengenai tugas sumber daya alam?”

		S2 : tidak terlalu,karena kurang memperhatikan
3	Apakah kamu menjawab ketika guru memberikan pertanyaan?	S1: Terkadang meresponnya seperti ketika guru menanyakan “apa saja manfaat tumbuhan bagi manusia dan lingkungan?”
4	Apakah dengan bertanya membuatmu lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru ?	S1: Dengan bertanya lebih memudahkan memahami pembelajaran, termasuk juga ketika guru memberikan tugas saja. Namunketika bertanya malu dan tidak terlalu percaya diri
		S2 : Malu bertannya.
		S3 : Tidak seringbertanya
5	Apakah guru memotivasisiswa untuk bertanya ?	S1 : Seperti mengatakan selalu semangat dan memberikan smile tepuk tangan.
		S2 : Dengan memberikan emotikon senyum.
		S3 : Dengan memberikan emotikon tepuk tangan.

Dari tabel 4. diperoleh hasil wawancara dengan siswa kelas IV didapati bahwa siswa kadang-kadang merespon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, namun siswa ketika bertanya malu dan tidak terlalu percaya diri untuk mengajukan pertanyaan. Selain itu menurut siswa tersebut kendala dalam belajar mata pelajaran IPS maka menyulitkan siswa untuk memahami pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa.

Respon Siswa Terhadap Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya Dalam Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara respon siswa kurang optimal karena ketika waktu pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung, siswa belum terlalu paham dengan materi sehingga dorongan untuk menanyakan materi belum terlalu berminat. Kemudian semangat dalam belajar siswa belum terlihat aktif dan rajin bertanya serta belum tepatwaktu mengumpulkan tugas

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya bagi siswa kelas IV SDN Antar Baru 2 Kabupaten Barito Kuala dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu:

1. Guru menerapkan keterampilan bertanya saat ini kurang optimal hal ini karena masih ada beberapa komponen keterampilan bertanya yang belum terlaksana dan keterbatasan proses

pembelajaran, pembelajaran yang dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung hanya sebagian siswa yang dapat berinteraksi dan merespon pada saat guru melakukan pembelajaran.

2. Terhadap respon siswa kelas IV didapati bahwa siswa kadang-kadang merespon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, namun siswa ketika bertanya malu dan tidak terlalu percaya diri untuk menanyakan pembelajaran. Ada beberapa siswa yang aktif bertanya namun sebagian lagi ada yang tidak aktif. Dari 12 siswa sebagian hanya diam dan tidak merespon sama sekali

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.N. (2020). Respon siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan masa pandemic Covid-19 di madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan. *Widya Balina* 5.1 (2020): 1-12.
- Arifin, J. dan Agustina, R. L. (2021). Keterampilan Bertanya Guru Kelas IV SDN Mangkauk 2 Di Masa Pandemi Covid-19. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3.3 (2021).
- Dewi, W. A. F. (2020). "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1 (2020): 55-61.
- Djamarah, S.B. (2005). Guru dan Anak dalam Interaksi Anak Didik. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- D.N.Pah, Abimanyu, S. (1985). *Keterampilan Bertanya Dasar dan Lanjut Panduan Pengajaran Mikro*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Muhammad, S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Problem Solving pada Siswa kelas IX SMP Negeri 3 Palopo. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 2.2 (2019): 76-90.
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education* 2.1 (2020): 1-12.
- Nugroho, A. Y., Hartono, dan Sudiyanto. (2020). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 4.1(2020): 15-25.
- Ningrum, R. H. (Tanpa Tahun). *Penerapan Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Labschool Kebayoran*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yeni, F. (2015). *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Dengan Menggunakan Strategi Inquiring Minds Want To Know Pada Siswa Kelas IV SDN 010 Sagulung Batam*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, .Selatan, Indonesia